

Daftar Isi

	Halaman
Daftar isi.....	i
Prakata.....	ii
Pendahuluan.....	iii
1. Ruang Lingkup.....	1
2. Acuan.....	1
3. Klasifikasi.....	1
4. Bahan.....	1
5. Pengerjaan dan Penyelesaian.....	1
6. Dimensi dan Variasi yang Dijinkan.....	2
7. Berat Pelapisan.....	2
8. Kekuatan Putus.....	2
9. Pengambilan Contoh.....	2
10 Pengujian Ulang dan Penolakan.....	3
11 Inspeksi.....	4
12 Penolakan dan Peninjauan Kembali.....	4
13 Pengesahan.....	4
14 Pengemasan dan Pemberian Tanda.....	4
15 Cara Pemesanan.....	4
Lampiran A Daftar Istilah.....	5
Lampiran B Tabel dan Gambar.....	6

Prakata

Spesifikasi ini disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan standar bidang prasarana transportasi.

Standar ini mengacu pada AASTHO D.M 279-89 *Standard Specification for Zinc - Coated (Galvanized) Steel Woven Wire Fence Fabric* dan disusun kembali dengan format penulisan sesuai Pedoman BSN No.8 Tahun 2000.

Standar ini telah disepakati melalui konsensus yang diprakarsai oleh Sub Panitia Teknik Prasarana Transportasi, Panitia Teknik Konstruksi dan Bangunan.

Dengan tersusunnya Spesifikasi Pagar Anyaman Kawat Baja Berlapis Seng diharapkan dapat bermanfaat.

Pengamanan jatau raya merupakan salah satu tugas yang termasuk dalam fungsi pembina jatau. Pengamanan jatau ini dimaksudkan untuk menghindarkan terjadinya gangguan mendadak pada lain lintas yang berpotensi menimbulkan kecelakaan. Salah satu metode pengamanan yang umum dilakukan adalah dengan memasang pagar anyaman kawat.

Pagar ini terdiri atas anyaman baja berlapis seng yang mempunyai pola anyaman kawat horisontal dan vertikal yang membentuk pola segi empat. Dengan pagar ini dapat dijamin kekuatannya, diperlukan penetapan spesifikasi standar.

Standar ini disusun untuk dijadikan acuan dalam merencanakan, membuat, ataupun memilih pagar anyaman kawat berlapis seng.

Standar ini mengacu pada AASHTO D. M.279 - 89 yang umum digunakan dalam konstruksi jatau raya.

1 Ruang Lingkup

Spesifikasi ini mencakup pagar anyaman kawat baja berlapis seng yang digunakan pada tanah pertanian, jatau kereta api, dan pagar jatau raja serta pagar sejenisnya yang mempunyai pola anyaman kawat horisontal dan vertikal atau lilitan yang membentuk pola segi empat terbuka. Spesifikasi ini meliputi berbagai desain anyaman, tiga jenis tingkat kekuatan tarik, dan klasifikasi berat pelapisan seng yang sesuai untuk bahan pagar anyaman kawat.

2 Acuan

Spesifikasi ini mengacu pada standar tersebut di bawah ini.

American Association of State Highways and Transportations Official, *Standard Specification for Zinc-Coated (Galvanized) Steel Woven Wire Fence Fabric*, AASHTO D. M. 279-89.

3 Klasifikasi

a. Pola anyaman

Kawat baja polos yang digunakan dalam pembuatan anyaman harus memenuhi salah satu dari beberapa desain anyaman yang mengacu pada Gambar 1 atau Gambar 2 (tentang garis spasi kawat) serta Tabel 1 (tentang spasi kawat vertikal dan ukuran kawat).

b. Tingkat kekuatan tarik - anyaman kawat harus dipersiapkan berdasarkan salah satu dari tiga tingkat kekuatan (kekuatan 60, kekuatan 125, dan kekuatan 175) sesuai dengan kekuatan tarik kawat horisontal pada Tabel 2. Tidak ada persyaratan kekuatan tarik untuk kawat vertikal pada pagar anyaman.

c. Kelas pelapisan seng - Bahan kawat harus dilapisi seng dari kelas 1 atau kelas 3 berat pelapisan seng untuk tingkat 60, dan kelas 3 berat pelapisan seng untuk tingkat kekuatan 125 dan 175 sesuai dengan Tabel 3.

4 Bahan

a. Logam utama dari bahan adalah kawat baja dengan kualitas yang baik

b. Kawat baja berlapis seng adalah kawat yang harus dilapisi seng sebelum perakitan.

c. Seng untuk pelapisan kawat baja adalah batangan seng, jika digunakan untuk pelapisan harus merupakan salah satu dari jenis seng berdasarkan pada AASHTO M. 120.

5 Pengerjaan dan Penyelesaian

a. Penyambungan dari kawat-kawat tunggal horisontal dengan cara pelilitan pengikatan mekanis, atau pengelasan secara elektronik pada ujung-ujungnya dapat diijinkan. Jumlah maksimum sambungan kawat tidak boleh melebihi setengah jumlah baris kawat untuk tiap gulungan sepanjang 101 m. Sambungan-sambungan tersebut di atas harus dibuat dengan baik dan sambungan las harus dilapisi seng untuk memberi perlindungan terhadap korosi seperti perlindungan pada kawat berlapis seng.

b. Bahan anyaman kawat harus mempunyai ikatan sambungan yang seragam dan semua kawat vertikal diberi spasi yang teratur serta tegak lurus terhadap kawat horisontal.

6 Dimensi dan Variasi yang Diijinkan.

a. Kawat

- 1) Ukuran-ukuran dari kawat berlapis seng yang tertera dengan nomor desain dalam Tabel 1 dan dinyatakan dengan istilah ukuran kawat baja harus berpedoman pada nilai diameter yang diberikan dalam Tabel 2 dan 3, dengan variasi yang diijinkan seperti tercantum dalam tabel 4.
- 2) Metode Uji - Menggunakan micrometer atau alat lain yang sesuai, untuk menentukan pengukuran terbesar dan terkecil pada suatu potongan melintang yang sama, dengan masing-masing ketelitian pengukuran sampai 0,03 mm. (0,002 inci) terdekat. Nilai rata-rata dari dua pengukuran ini dinyatakan sebagai diameter dari benda uji.
- 3) Ketidakbulatan - Oleh karena proses produksi, sejumlah bagian yang tidak bulat dapat ditoleransi pada bagian vertikal dari pagar anyaman yang telah jadi. Tidak ada batasan tentang berapa kawat yang tidak bulat yang boleh dipasang pada pagar anyaman.

b. Anyaman Kawat

- 1) Jarak dari titik pusat kawat paling atas ke titik pusat paling bawah tidak bervariasi lebih dari 0 25 mm (1 inci) . Tinggi dari anyaman kawat didasarkan pada jumlah baris kawat seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 dan 2 dan bukan tinggi seperti yang tercantum dalam tabel 1.
- 2) Toleransi untuk spasi kawat tunggal horisontal dan vertikal \varnothing 12,7 mm ($\frac{1}{2}$ inci). Hal ini tidak mengubah tinggi keseluruhan dari bahan seperti yang dinyatakan dalam sub pasal 6. b.
- 3) Panjang dari pagar dalam sebuah gulungan adalah 101 m - 0 + 3 %.

7 Berat Pelapisan.

- a. Untuk pagar dengan tingkat kekuatan 60, berat dari pelapisan untuk berbagai ukuran kawat harus sesuai dengan persyaratan Tabel 3 untuk kelas pelapisan yang diminta oleh pembeli.
- b. Untuk pagar dengan tingkat kekuatan 125 dan 175, berat dari pelapisan untuk berbagai ukuran kawat yang membentuk anyaman harus dari kelas 3 seperti yang ditentukan pada Tabel 3.
- c. Kawat berlapis seng yang diwakili oleh benda uji seperti yang dinyatakan dalam butir 4 sebaiknya diuji sesuai dengan metode AASHTO T. 65.

8 Kekuatan Putus

Kawat horisontal seperti yang diwakili oleh benda uji yang diseleksi dan diuji sesuai dengan sub pasal 7 dan metode AASHTO T. 244, harus mengacu pada persyaratan Tabel 2 tentang kekuatan putus minimum untuk ukuran dan tingkat kekuatan tertentu.

9 Pengambilan Contoh

- a. Contoh - Untuk keperluan pengujian, 1 gulungan untuk tiap 50 gulungan dari sekumpulan gulungan yang ada atau sejumlah 7 gulungan diambil secara acak, tergantung mana yang lebih kecil. Sekumpulan gulungan sebaiknya terdiri dari semua gulungan dengan desain, tingkat kekuatan, atau kelas pelapisan yang sejenis dari pagar anyaman yang telah siap untuk dikirim pada waktu yang sarna.